

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengadaan beras yang dilakukan oleh CV ZLD Nusantara dapat diketahui dalam satu tahun melakukan pengadaan sebanyak 63.400 Kg beras dengan 62 kali pemesanan. Dalam pengendalian persediannya perusahaan dapat diketahui belum memiliki teknis yang terstruktur dan terukur, karena masih mengandalkan intuisi dan pemantauan stok beras digudang, sehingga belum adanya tindakan preventif yang terjadwal untuk pengendalian persediaan.
2. Pengendalian persediaan beras yang dilakukan oleh CV ZLD Nusantara berdasarkan perhitungan dengan menggunakan EOQ, dapat diketahui terdapat perbedaan. Hasil perhitungan menggunakan EOQ menunjukkan hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengendalian persediaan menggunakan EOQ dimulai dengan mengukur kuantitas tiap kali melakukan pemesanan yang kemudian dibandingkan dengan kebutuhan sehingga menghasilkan frekuensi pemesanan. Hasil tersebut kemudian digunakan untuk penjadwalan oleh perusahaan dalam melakukan pengadaan bahan baku ataupun persediaan.
3. Berdasarkan hasil yang didapatkan menggunakan metode EOQ, dapat diketahui bahwa pengendalian persediaan beras yang dilakukan CV ZLD Nusantara belum cukup efektif. Hal ini karena hasil EOQ menunjukkan nilai yang lebih ekonomis dari aspek biaya persediannya. Kemudian pada metode EOQ diperhitungkan stok aman (*safety stok*) yang sebelumnya tidak diperhitungkan. Stok aman ini digunakan untuk bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan perusahaan dalam melakukan pemesanan kembali berdasarkan stok yang terdapat di gudang.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Penelitian ini dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memiliki pilihan untuk membandingkannya dan konsekuensi dari konsentrat ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Di CV. Terlepas dari kenyataan bahwa ZLD Nusantara tidak melibatkan estimasi EOQ dalam teknik stoknya, lebih cerdas untuk mempertimbangkan stok keamanan dan lead time untuk membatasi kehabisan stok sehingga siklus pembuatan tidak terganggu.



